

LAPORAN SURVEY

di

Beberapa Daerah Jawa-Timur

BALAI PENELITIAN KIMIA
SURABAYA



LAPORAN SURVEY

di

Beberapa Daerah Jawa-Timur

A. 35

BALAI PENELITIAN KIMIA
SURABAYA



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENDIDIKAN INDUSTRI
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

L A P O R A N S U R V E Y .

Survey dilakukan pada beberapa Kota di Jawa Timur, beberapa kunjungan pada Dinas Perindustrian setempat dan beberapa Perusahaan/Industri yang terdapat disitu. Survey dibatasi pada Perusahaan-2 makanan dan minuman, dimana umumnya masih merupakan Perusahaan kecil, dan memerlukan pembinaan. Juga untuk mengetahui persoalan-2 mereka.

Kepada Perusahaan-2 yang dikunjungi, diberikan Questionair sedang pada Dinas Perindustrian, dikumpulkan data2 - Perusahaan setempat. Disamping itu ditanyakan potensi yang belum dimanfaatkan pada Daerah setempat, yang kemungkinan dapat dijadikan program kerja Balai Penelitian Kimia Surabaya. Jumlah Perusahaan yang dikunjungi sebanyak 40 (empat puluh) Perusahaan yang meliputi Perusahaan : sabun, minyak kelapa, minuman beralkohol, minuman enteng, kecap dan jamu. Daerah-2 yang dikunjungi :

1. Daerah Madiun : Madiun & Ponorogo.
2. " Malang : Malang, Pasuruan & Probolinggo
3. " Kediri : Kediri, Blitar & Tulungagung.
4. " Bojonegoro : Bojonegoro, Tuban, Lamongan & Babat.
5. " Jember : Jember, Banyuwangi, Situbondo & Bondowoso.
6. " Madura : Bangkalan, Pamekasan & Sumenep.

HASIL SURVEY SEBAGAI BERIKUT:

1. Sebagian besar Perusahaan2 tersebut sudah mempunyai syarat-2 bahan baku. (Dari 40 Perusahaan : 37 menjawab sudah, 3 menjawab tidak/belum).
2. Dalam memilih bahan baku yang memenuhi syarat, didasarkan atas penglihatan mata, pengalaman dan pembungkusan.

3. 10 Perusahaan pernah mengalami kerugian karena - bahan baku yang kurang baik, 30 Perusahaan belum pernah. Kerugian dimaksud adalah kesulitan dalam proses dan produk.
4. Dalam membeli bahan baku : 7 Perusahaan pernah - mengalami kekecewaan karena bahan baku tidak baik, 33 Perusahaan belum pernah mengalami.
5. Umumnya Perusahaan-2 tidak mempunyai saran untuk mengatasi persoalan diatas. Hanya satu Perusahaan yang mempunyai pendapat yaitu Departemen Perindustrian supaya mengambil inisiatif.
6. 20 Perusahaan tidak merasakan adanya persaingan yang tidak sehat; 20 Perusahaan merasakan ada persaingan dengan alasan : 3 Perusahaan karena modal, 1 Perusahaan karena cap yang sama sedang mutu berbeda, sedang lainnya tidak memberikan alasan.
7. Untuk mencegah hal tersebut : 2 Perusahaan mencari pemasaran ke-desa, 1 Perusahaan menyarankan -- bantuan modal, 1 Perusahaan menyarankan pada penilaian konsumen, 23 Perusahaan tidak memberikan saran, sedang selebihnya (13 Perusahaan) mengharapkan keaktifan Pemerintah.

Disamping hasil Questionair diatas, dari kunjungan ke Perusahaan-Perusahaan tersebut didapat data2 sebagai berikut:

1. Kunjungan petugas2 Balai Penelitian Kimia ke Perusahaan-Perusahaan disambut baik.
2. Perusahaan sabun banyak yang mengeluh, karena mahalnyanya minyak kelapa dan persaingan dari cream detergent.
3. Ada Perusahaan limun yang bekerja berdasarkan pesanan saja, kebanyakan menggunakan bahan pemanis sakarin untuk campuran gula.
4. Dalam hal kecap, konsumen masih melihat harga. Mereka berpendapat bahwa kecap asal kental (viscous),

- mereka senang. Seorang pengusaha kecap di Bangkalan, untuk konsumsi sehari-harinya membeli kecap lain yang lebih baik, meskipun dia sendiri memproduksi kecap.
5. Ada wajib periksa, sekali dalam 3 bulan, dari Dinas-Kesehatan setempat. Pemeriksaan ini terbatas pada -- bakteriologis.
 6. Suatu saran: Kalau dalam pemeriksaan ada produk yang tidak memenuhi syarat, hendaknya produk yang bersangkutan dilarang beredar. Jangan pabrik ditutup.
 7. Dari Dinas Perindustrian umumnya berpendapat bahwa -- tarif Balai dirasa mahal. Ada yang mengusulkan, kalau mungkin pembayaran dengan cara mengangsur.
 8. Di daerah Jember terdapat banyak sekam padi yang belum dimanfaatkan.

K E S I M P U L A N :

1. Sebagian besar Perusahaan sudah mempunyai syarat mutu -- bahan baku. Meskipun demikian karena penentuan syarat -- tersebut hanya secara visual, maka masih sering terjadi kerugian-2 karena bahan baku tidak baik.
2. Dalam mencegah persaingan yang kurang sehat sebagian besar dari saran2, menghendaki peranan Pemerintah.
3. Diakukannya oleh Perusahaan bahwa ada diantara mereka yang menggunakan sakarin, yang dosisnya tidak dicantumkan pada etiket.
4. Dari hal2 diatas, perlunya peranan Pemerintah dalam pengawasan mutu baik bahan baku maupun produk.
5. Penelitian sekam perlu dipelajari lebih lanjut untuk meningkatkan daya guna, dan dijadikan program kerja Balai -- Penelitian Kimia Surabaya.

L A M P I R A N :

- I. DAFTAR PERUSAHAAN YANG TELAH DIKUNJUNGI.
- II. DAFTAR INDUSTRI COMMODITY DAN OBYEK
SURVEY TAHUN 1973.

*
*
*
*
*
*
*
*
*
*
*
*
*
*
*

I. DAFTAR PERUSAHAAN YANG TELAH DIKUNJUNGI.

No.urut	Nama Perusahaan	A l a m a t.
1.	Persh. Kecap cap "Bawang"	Jln. Amrin 29, Telp. 291, Ponorogo.
2.	" Sabun / Sumber Hasil Sejati	" Djendral Sudirman 43-68, Telp. 124. Ponorogo
3.	" Kecap cap. "Tawon" Fa. "Eka Jaya"	" H. A. Salim 120, Telp. 518, Madiun.
4.	" Limun "Kuda Sembrani"	" Djendral Sudirman 221-223, Madiun.
5.	" Minyak kelapa "Sumber Gesang"	" Cenara 10A, Telp. 287, Blitar.
6.	" Limun " Htlan You"	" Widjaja Kusuma 42, Blitar.
7.	" Sumber Agung"	" Teuku Umar 35, Tulungagung.
8.	" Limun "Telasih"	" A. Yani Barat 77, Tulungagung.
9.	" Limun & Permen "Brantas"	" Kiai Modjo 15, Telp. 89, Kediri.
10.	" Sabun " S H S "	" Singamangaradja 26, Kediri.
11.	" Limun soda "Himalaya"	" Trunodjojo 23, Pamekasan.
12.	" Limun "Sinar Baru"	" Niaga 33, Telp. 131, Pamekasan.
13.	" Sabun cap "Dewa Dewi"	" Jendral Sudirman 82. Telp. 150, Sumenep.
14.	" Limun "Sinar Bintang"	" Kartini 139, Bangkalan.
15.	" Kecap cap "Apel"	" Letnan Sumarto 50, Bangkalan.
16.	" Limun " Bo Joeng"	" Djendral Sudirman 4, Sumenep.
17.	" Kecap & Temu Lawak	" Andanwangi 3, Desa Jetis, Lamongan.
18.	" Temu lawak cap "Air Jeruk"	" Sunarjo 3, Desa Jetis, Lamongan.
19.	" Sabun cap "Kembang"	" Raya 251, Babat.
20.	" Kecap "Sinar"	" Rajawali 57, Bojonegoro.
21.	" Limun "Sin Thay"	" Rajawali 34, Bojonegoro.
22.	" Cahaya Baru"	" Rajawali 35, Bojonegoro.

23. Persh. Jamu "Pusaka"
 24. " "Baruan"
 25. " Kecap "Laron"
 26. " "India Timur"
 27. " " T a n c o "
 28. " Industri Minuman & Anggur
 "Bali"
 29. " "Ting Gie Hoo"
 30. " "Sahabat Jaya"
 31. " Limun "Shakas"
 32. P.T. Basaka "Sumber Jaya"
 33. " Industri "Sinar Baru"
 Situbondo.
 34. Pabrik Limun "Naga Mas"
 35. " Limun " Rex"
 36. " Minyak Kelapa-Minyak
 Gorenge.
 37. " Limun "Indraelek"
 38. Persh. Kecap cap "Lombok"
 39. " Limun " Hawai "
 40. " Sabun " Swan "

- Jln. Sunan Ampel 66, Tuban.
 " P. Sudirman 152, Tuban
 " Timur Pasar 125. Telp. 163, Tuban.
 " Talun Kulon 26, Malang.
 " K.H. Hasjim Ashari 12, Malang.
 " Pelabuhan 24. Telp. 600, Pasuruan.
 " Bilitung 24, Pasuruan.
 " Imam Bondjol No. 28, Probolinggo.
 " P. Sudirman 75, Probolinggo.
 " Pahlawan 90, Probolinggo.
 S i t u b o n d o.
 " Raya P.B. Sudirman 63, Situbondo.
 " Imam Safii 9, Jember.
 " Stasiun 5, Banyuwangi.
 " Grah Raga 4, Bondowoso.
 " Sultan Agung 106A, Jember.
 " Drs. Sutomo 48, Banyuwangi.
 " K.H. Wahid Hasjim 157, Bondowoso.

II. DAFTAR INDUSTRI COMMODITY DAN OBYEK SURVEY TH.1973.

[illegible]